

BERDIRI TEGUH DALAM MEMBANGUN KELUARGA ALLAH

*“Yang hatinya teguh Kaujagai dengan damai sejahtera, sebab kepada-Mulah ia percaya”
(Yesaya 26:3)*

Bulan Juni ini adalah bulan yang istimewa, karena pada bulan ini jemaat Gereja Misi Indonesia di Frankfurt genap berusia 33 tahun, dan peringatan hari Ulang Tahun GMI-F ini akan dirayakan tepat pada hari Minggu yang pertama, yaitu tgl. 7 Juni 2026. Kita patut bersyukur kepada Tuhan sebagai Kepala Gereja yang telah berkenan memimpin dan menyertai keluarga Allah di jemaat GMI Frankfurt selama 33 tahun ini. Melewati tahun berganti tahun, generasi berganti generasi, melewati berbagai macam pergumulan dan tantangan yang diijinkan-Nya, maka Tuhan tetap bermaksud melimpahkan damai sejahtera-Nya kepada keluarga-Nya oleh pengenalan akan Allah dan Tuhan Yesus (2 Petrus 1:2).

Sub-tema dari tema 2026 untuk bulan Mei-Juni ini adalah: **„Beriman dan berdiri teguh dalam membangun keluarga-Nya“** (Membangun persekutuan tubuh Kristus yang beriman dan makin teguh di akhir zaman ini). Dan pada bulan Juni ini kita akan merenungkan bersama bagaimana sebagai gereja-Nya (Keluarga Allah) kita dapat mempunyai hati yang teguh dalam mengikut Tuhan, karena yang hatinya teguh akan tetap dijaga Tuhan dengan damai sejahtera (Yesaya 26:3). Untuk itu, marilah **kita tetap berdiri teguh dalam membangun keluarga Allah yang dipenuhi damai sejahtera**. Di akhir zaman ini karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang banyak yang menjadi dingin (Matius 24:12) dan akibatnya banyak keluarga yang berubah jadi keluarga yang berantakan dan kehilangan damai sejahtera. Tuhan memanggil orang-orang beriman dan setiap anggota keluarga-Nya/tubuh-Nya untuk tetap berdiri teguh. Di bulan Juni ini mari kita mendalami bersama, yaitu bagaimana kita dapat berdiri teguh dalam membangun keluarga-Nya. Kita tidak hanya direncanakan bagi kemuliaan-Nya, tetapi juga perlu berusaha memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera (Efesus 4:3).

Gereja Tuhan hadir dan didirikan oleh Tuhan Yesus di atas muka bumi ini adalah untuk maksud dan tujuan Allah yang kekal (Matius 16:18, 19). Kehendak Tuhan atas gereja-Nya adalah *supaya kita menjadi kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah*. Untuk itu kita perlu terus dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru (Efesus 2:19-20). Inilah yang menjadi kunci kekuatan rohani untuk kita dapat tetap berdiri teguh. Setelah hari Pentakosta (Roh Kudus dicurahkan), jemaat mula-mula berdiri dengan teguh dan terus dibangun dalam pengajaran para rasul dan juga dalam persekutuan orang-orang kudus (Kisah Para Rasul 2:42 a, dst.). Pengajaran dan persekutuan orang-orang kudus perlu berjalan seimbang. Dan mereka dapat berdiri teguh sesuai dengan kehendak Tuhan dan terus *diubah menjadi serupa dengan Kristus dalam kemuliaan yang semakin besar*. Dalam generasi gereja mula-mula banyak orang yang berhasil diubah menjadi serupa dengan Kristus dan dipenuhi dengan kemuliaan-Nya. Banyak anggota tubuh Kristus yang diubah oleh kuasa Tuhan dan juga dipakai Tuhan untuk memenangkan banyak jiwa untuk Tuhan.

Bila kita menyadari, bahwa karena kehendak Tuhan kita juga sekarang sudah menjadi bagian dari persekutuan keluarga Allah dalam gereja lokal yang telah dipilihkan-Nya bagi kita, maka kita perlu berdiri teguh dan proaktif dalam mengembangkan diri dalam suatu persekutuan jemaat lokal yang sehat dan sejati, yang didasari atas pengajaran dan kuasa Firman-Nya yang dikerjakan oleh kuasa Roh Kudus serta praktek hidup bersama dalam sebuah persekutuan keluarga Allah. Mari kita terus mengingat, bahwa kita Gereja-Nya tetap dipimpin oleh kuasa Roh Kudus untuk tetap beridri teguh dalam membangun keluarga-Nya! Jikalau bukan Tuhan yang membangun rumah (keluarga-Nya), sia-sialah usaha orang yang membangunnya (Mazmur 127:1), Tuhan Yesus memberkati, Amin!

Oleh: Pdt. Silwanus Obadja M.Th.